

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, M., & Parmi, H. J. 2022. Analisis Tingkat Pencemaran Tambak Udang di Sekitar Perairan Laut Desa Padak Guar Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur. *Journal of Aquatic and Fisheries Sciences*, 1(2), 67–75. <https://doi.org/10.32734/jafs.v1i2.9025>
- Aisyah, S., Hernawati, D., & Putra, R. R. 2023. Studi Asosiasi Kepiting (Brachyura) dengan Mangrove di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan Madura. *Jurnal Biosilampari: Jurnal Biologi*, 6(1), 33–49.
- Alimuddin, K., Nur, F., & Latif, U. T. A. 2017. Keanekaragaman Makrozoobentos Epifauna Pada Perairan Pulau Lae-Lae Makassar. *Celebes Biodiversitas : Jurnal Sains Dan Pendidikan Biologi*, 1(1). <https://doi.org/10.51336/cb.v1i1.98>
- Amir, A., & Irwan, I. N. P. 2023. Pengenalan Strategi Phygital Promotion Bagi Kelompok Nelayan di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(2), 1298–1301. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/12904>
- Anggraeni, P., Elfidasari, D., & Pratiwi, R. 2015. Sebaran kepiting (Brachyura) di Pulau Tikus, Gugusan Pulau Pari, Kepulauan Seribu. 1(2), 213–221. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m010208>
- Banerjee, S., & Sreeraj, C. R. 2023. First Record of *Ozius tuberculosus* H. Milne Edwards (Crustacea: Decapoda: Brachyura) from the East Coast of India. *Thalassas*, 39(2), 671–677. <https://doi.org/10.1007/s41208-023-00566-1>
- Chung, V. N. 2002. The genus *Charybdis* (Crustacea: Portunidae) in Viet Nam. *Collection of Marine Research Works*, 12: 167-178.
- Dewi, Y. K., Sudarmadji, & Purnomo, H. 2017. Hubungan Keanekaragaman Portunidae dengan Kerapatan Hutan Mangrove Pantai Popongan di Taman Nasional Baluran, Jawa Timur Indonesia. *Jurnal Ilmu Dasar*, 18(1), 43–50.
- Epifanio, C. E. 2013. Invasion biology of the Asian shore crab *Hemigrapsus sanguineus*: A review. *Journal of Experimental Marine Biology and Ecology*, 441(2), 33–49.
- Eprilurahman, R., Tejo Baskoro, W., & Trijoko, T. 2015. Keanekaragaman Jenis Kepiting (Decapoda: Brachyura) di Sungai Opak, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Biogenesis: Jurnal Ilmiah Biologi*, 3(2), 100–108. <https://doi.org/10.24252/bio.v3i2.934>
- Faisal, T. M., Bahri, S., Putriningtias, A., & Harahap, A. 2022. Kualitas perairan di daerah pesisir Pulau Ujung Perling, Kota Langsa, Aceh. *Habitus Aquatica*, 2(2), 95–99. <https://doi.org/10.29244/haj.2.1.95>
- Fajrin, T.M., Bahri, S., Putriningtias, A., & Harahap, A. 2022. Kualitas Perairan di Daerah Pesisir Pulau Ujung Perling, Kota Langsa, Aceh. *Habitus Aquatica*, 2(2), 95-99. <https://doi.org/10.29244/Haj.2.1.95>

- Fayzun, M. 2022. Pengaruh Pemberian Pakan Alami yang Berbeda Terhadap Percepatan Moulting Kepiting Bakau (*Scylla Sp*) Di Tambak Tradisional Kota Tarakan Kalimantan Utara. [Skripsi]. Universitas Borneo Tarakan. Kalimantan Utara.
- Gita, R. S. D., & Sudarmadji, J. W. 2015. Pengaruh Faktor Abiotik Terhadap Keanekaragaman dan Kelimpahan Kepiting Bakau (*Scylla Spp*) di Hutan Mangrove Blok Bedul Taman Nasional Alas Purwo. *Jurnal Ilmu Dasar*, 16(2); 63-68
- Hadijah., Yusneri. A & Budi. S. 2021. *Buku Pengayaan Pakan Benih Rajungan..* CV. Sah Media. Kota Makassar.
- Halipatulfikri, Adi, W., & Utami, E. 2020. Kajian Parameter Lingkungan terhadap Kelimpahan Kepiting Bakau (*Scylla sp*) di Perairan Muara Semubur Desa Tuik Kabupaten Bangka Barat. *Journal Sumber Daya Perairan*, 14(2), 53–60. <https://www.journal.ubb.ac.id/index.php/akuatik/article/view/2426>
- Hamidy, R. 2010. Structure and diversity of crabs community in mangrove area, marine station of Riau University, Purnama Dumai. *Journal Environment Science.*, 2(4): 81-91.
- Hamzah, U., Asbar, A., & Rustam, R. 2022.. Analisis Kesesuaian Lahan Budidaya Tambak di Teluk Pare Pare, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang. *Jurnal Akuakultur, Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap dan Ilmu Kelautan*, 5(2), 205-215..
- Haruna, M. F., Karim, W. A., Rajulani, R., & Lige, F. N. 2022. Struktur Komunitas Kepiting Bakau Di Kawasan Konservasi Mangrove Desa Polo Kecamatan Bunta Kabupaten Banggai. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(2), 150–159. <https://doi.org/10.31849/bl.v9i2.10659>
- Hakiki. H.N 2021. Struktur Komunitas Makrozoobenthos Pada Beberapa Situ di Kabupaten Aceh Tengah Sebagai Referensi Mata Kuliah Ekologi Hewan.[Skripsi] Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Hertika, A.M.S., Putra, R.B.D.S. & Arsad, S. 2022. *Buku Water Quality and Management*. UB Press. Malang.
- Ilaria, C. L., Paransa, D. S. J., Mantiri, D. M. H., Joshian, N. W., Darwisito, S., & Manginsela, F. B. 2022. Morfologi Kepiting di Pesisir Pantai Minanga, Malalayang Satu, Kota Manado. *Jurnal Ilmiah PLATAX*, 10(2), 280–289.
- Imran, A. 2018. Struktur Komunitas Plankton Sebagai Bioindikator Pencemaran di Perairan Pantai Jeranjang Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.58258/Jime.V2i1.17>
- Jalil, A. R. 2013. Distribusi Kecepatan Arus Pasang Surut Pada Muson Peralihan Barat-Timur Terkait Hasil Tangkapan Ikan Pelagis Kecil di Perairan Spermonde Depik, 2(April), 26–32.
- Jaya, E. E. 2020. *Buku Skenario Berkelanjutan Pengelolaan Hutan Mangrove; Studi Kajian di Mangrove Center Graha Indah Balikpapan*. CV. Nas Media Pustaka. Makassar.

- Kamri, S., Nurjannah, A., & Hamid, A. 2024. Segi Hayati Rajungan Hijau (*Thalamita crenata*) di Teluk Kolono , Konawe Selatan , Sulawesi Tenggara. *Habitus Aquatica* 5(1), 31–40. <https://doi.org/10.29244/HAJ.5.1.31>.
- Khosyi, M, A, Andriani, R. 2023. Dominansi Kepiting (Brachyura) di Zona Intertidal Pantai Lorena Paciran Kabupaten Lamongan. *Biology Natural Resources Journal*, 2(2), 56–61. <https://doi.org/10.55719/binar.v2i2.743>
- Kurnia, K. A., Satria, R., Arya, F., Nugraha, D., & Kardiman, R. 2023. Review Keanekaragaman Kepiting (Ocypodidae) di Indonesia Yang dapat Dijadikan sebagai Bioindikator Pencemaran Lingkungan Abstrak. 8(3), 321–328.
- Latuconsina, H. 2019. *Tropical Aquatic Ecology: Basic Principles of Aquatic Biological Resources Management*. Gadjah Mada University Press. Malang
- Loviasari, N. W., As-syakur, A. R., Faiqoh, E., Dirgayusa, I. G. N. P., & Wiyanto, D. B. 2017. Struktur Komunitas Uca Sp di Kawasan Teluk Benoa pada Karakteristik Substrat yang Berbeda. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, 4(1), 141. <https://doi.org/10.24843/jmas.2018.v4.i01.141-150>
- Luthfiyana, N., Bija, S., Irawati, H., Awaludin, & Ramadani, A. 2021. Fisheries By-Catch at Tarakan City as a source of Nutritious Food. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 24(2), 188–199. <https://doi.org/10.17844/jphpi.v24i2.33449>
- Lanuru. M & Deasy F. 2011. Hubungan Sedimen Dasar Perairan Dengan Penyebaran Lamun (Seagrass) di Teluk Pare Pare, Sulawesi Selatan. *Jurnal Omni-Akuatika*, 10(13), 79–83.
- Mainassy, M. C. 2015. Pengaruh Parameter Fisika dan Kimia Terhadap Kehadiran Ikan Lompa (*Thryssa Baelama* Forsskål) di Perairan Pantai Apui Kabupaten Maluku Tengah. *Perikanan*, 19(2), 61–66.
- Marwati, Hamid, A., & Arami, H. 2018. Keanekaragaman Jenis Krustasea pada Padang Lamun di Perairan Tanjung Tiram Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan*, 3(2), 83–91. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JMSP/article/view/4082>
- Muzaki, F. K., & Rifsanjani, V. E. L. 2019. Studi Keanekaragaman dan Kelimpahan Crustacea pada Area Padang Lamun Pantai Bama dan Kajang, Taman Nasional Baluran. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 7(2). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v7i2.30015>
- Nadya, W. 2023. Keanekaragaman Jenis Krustasea Family: Portunidae di Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur Resort Mendahara Tanjung Jabung Timur. [Skripsi]. Universitas Jambi.
- Natania, T., Herliany, N. E., & Kusuma, A. B. 2017. Struktur Komunitas Kepiting Biola (Uca Spp.) di Ekosistem Mangrove Desa Kahyapu Pulau Enggano. *Jurnal Enggano*, 2(1), 11–24. <https://Doi.Org/10.31186/Jenggano.2.1.11-24>
- Ningsih, S., & Saka, B. G. M. 2021. Analisis Karakteristik Arus di Perairan Teluk Parepare, Sulawesi Selatan. *Jurnal Geoelebes*, 5(2), 182–188. <https://doi.org/10.20956/geoelebes.v5i2.8914>

- Nur, B. A & Kuntjoro, S.2021. Keanekaragaman dan Kelimpahan Kepiting Uca (Crustacea: Ocypodidae) di Pantai Selatan Kabupaten Bangkalan, Madura. *Lenterabio: Berkala Ilmiah Biologi*. 9(3), 176-184. <https://doi.org/10.26740/Lenterabio.V9n3.P176-184>.
- Nurqadri, E. V., Susiana, S., & Muzammil, W. 2023. Hubungan Lebar Karapas-Bobot dan Parameter Lingkungan Kepiting Batu (*Myomenippe hardwickii*, Gray 1831) di Perairan Dompok, Tanjung Pinang, Kepulauan Riau. *Journal of Marine Research*, 12(1), 44–51. <https://doi.org/10.14710/jmr.v12i1.33867>
- Ondara, K., Dhiauddin, R., & Wisna, U. J. 2020. Kelayakan Kualitas Perairan Laut Banda Aceh Untuk Biota Laut. *Jurnal Kelautan Nasional*, 15(2). <https://doi.org/10.15578/jkn.v15i2.8743>
- Paena, M., Antoni Suhaimi, R., & Undu, M. C. 2017. Karakteristik Sedimen Perairan Sekitar Tambak Udang Intensif Saat Musim Hujan di Teluk Punduh Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Sediment. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 9(1), 221–234.
- Pambudi, D. S., Budiharjo, A., & Sunarto, S. 2019. Kelimpahan dan Keanekaragaman Kepiting Bakau (*Scylla Spp.*) di Kawasan Hutan Bakau Pasar Banggi, Rembang. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 25(2), 93. <https://doi.org/10.15578/jppi.25.2.2019.93-102>
- Pamungkas, M. W. T. 2016. Pemodelan Persamaan Hubungan Kualitas Perairan Menggunakan Citra Landsat 8 untuk Pendugaan Habitat Padang Lamun (Studi Kasus: Pantai Sanur, Bali). *Jurnal Teknik ITS*, 5(2). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v5i2.17184>
- Pristiwanto, D. 2019. Struktur Komunitas Makroinvertebrata di Pantai Bahak Indah Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo Sebagai Sumber Belajar Biologi. [Skripsi]. University of Muhammadiyah Malang.
- Purnama, A., Negara, K. M. T & Hermansyah, H. 2023. Analisis Pengaruh Sedimentasi Untuk Penanganan Genangan di Dusun Jati Sari Kecamatan Rhee. *Jurnal Sainteka*, 4(3), 15-22
- Purnama, I.M., Abidin, Z., & Junaedi, E. 2017. Keanekaragaman makrozoobentos di Perairan Gunung Ciremai Jalur Pendakian Palutungan. *Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 9(1), 1–10.
- Putriningtias, A., Bengen, D. G., & Moosa, M. K. 2014. Struktur dan hubungan kepiting (*Brachyura*) dengan Lingkungan di Ekosistem Mangrove Kawasan Terusan, Taman Nasional Karimunjawa, Jawa Tengah. *Bonorowo Wetlands*, 4(2), 82–93. <https://doi.org/10.13057/bonorowo/w040202>
- Ramadhan, M. 2015. Kriteria Penentuan Teluk Menurut United Nation Conventions On The Law Of The Sea– Studi Kasus Wilayah Bungus Teluk Kabung. <https://doi.org/10.13140/Rg.2.1.2563.2801>
- Ramadhan, M., Salim, H., Yulius, Arifin, T., Fajar, & Y.P. 2014. Penentuan Teluk Berdasarkan Hukum Laut Internasional Studi Kasus: Teluk Ekas, Pulau Lombok. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 20(2), 160.

- Redjeki, S., Hartati, R., & Pinandita, L. K. 2017. Kepadatan dan persebaran kepiting (Brachyura) di ekosistem hutan mangrove Segara Anakan Cilacap. *Jurnal Kelautan Tropis*, 20(2), 131-139.
- Ristiyanto, A., Djunaedi, A., & Suryono, C. A. 2019. Korelasi antara Kelimpahan Kepiting dengan Kerapatan Mangrove di Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Jawa Tengah. *Journal of Marine Research*, 8 (3), 307-313. <https://doi.org/10.14710/jmr.v8i3.24573>
- Rozanda, F., Mulyadi, A., & Nasution, S. 2020. Analisis Struktur Komunitas Kepiting di Kawasan Mangrove Stasiun Kelautan Universitas Riau Kelurahan Purnama Kota Dumai Provinsi Riau. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 25(3), 194. <https://doi.org/10.31258/jpk.25.3.194-200>
- Rusmadi, Irawan, H., & Yandri, F. 2014. Studi Biologi Kepiting di Perairan Teluk Dalam Desa Malang Rapat Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. *Sainteks*, 1(2), 1–11.
- Russo, A. E. 2020. Hubungan Struktur Komunitas dan Indeks Ekologi Makrozoobentos Sebagai Bioindikator Kualitas Air Dengan Parameter Fisika Kimia di Sungai Candi, Sidoarjo. *Skripsi*.
- Rustikasari, I., Paransa, D. S. J., Kaligis, E. Y., Ompi, M., Pelle, W. E., & Pratasik, S. B. 2021. Identifikasi Kepiting Secara Morfologi Di Daerah Pantai Pesisir Berbatu di Teluk Manado. *Jurnal Ilmiah PLATAX*, 9, 210–216.
- Serosero, R. 2011. Karakteristik habitat kepiting bakau (*Scylla* spp) di Perairan Pantai Desa Todowongi Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 4(1), 69–73. <https://doi.org/10.29239/j.agrikan.4.1.69-73>
- Shabrina, F. N., Saptarini, D., & Setiawan, E. 2021. Struktur Komunitas Plankton di Pesisir Utara Kabupaten Tuban. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 9(2), 5–10. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v9i2.55150>
- Susanti, L. 2019. Identifikasi Jenis Kepiting Yang Tertangkap di Ekosistem Mangrove Kampung Madong, Kelurahan Kampung Bugis, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. [Skripsi]. Universitas Riau.
- Schowalter, T.D. 2016. *Insect Ecology: An Ecosystem Approach*. Academic Press. USA.
- Talo, A. R., & Ina, A. T. 2023. Keanekaragaman Kelas Crustacea Sub-Kelas Malacostraca pada Ekosistem Mangrove Pantai Padadita Kabupaten Sumba Timur. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(1), 475-487. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v11i1.7459>
- Utina, Ramli & Baderan, D. W. K. 2009. *Ekologi dan Lingkungan Hidup*. UNG Press. Gorontalo
- Vannini, M., Oluoch, A., & Ruwa, K. 1997. Tree-climbing Decapods of Kenyan Mangroves. *Mangrove Ecosystem Studies in Latin America and Africa*, 325–338. <http://hdl.handle.net/1834/7826>

Wahyuni, I., Santoso, D., & Artayasa, I. P. 2022. The Structure of Bivalvian Community in The Coast of Elak Elak Beach, West Sekotong, West Lombok, West Nusa Tenggara As An Enrichment of Invertebrate Animal Material for Senior High School Students. *Jurnal Biologi Tropis*, 22(3), 840–850. <https://doi.org/10.29303/jbt.v22i3.3905>

World Register of Marine Species. diakses pada tanggal 18 November 2023. <https://www.marinespecies.org>.

Wulandari, S.R., & Hutabarat, S. 2015. Pengaruh Arus dan Substrat Terhadap Distribusi Kerapatan Rumput Laut di Perairan Pulau Panjang Sebelah Barat dan Selatan. *Journal Of Maquares Management Of Aquatic Resources*, 4(3), 91–98.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Spesies kepiting yang ditemukan selama penelitian di Teluk Pare-Pare



Charybdis anisodon



Charybdis natator



Portunus pelagicus



Thalamita crenata



Thalamita danae



Thalamita sima



Thalamita spinimana



Metopograpsus latifrons



Epixanthus dentatus



Ozius guttatus



Myomenippe hardwickii

Lampiran 2. Jumlah individu yang tertangkap selama penelitian di Teluk Pare-Pare

NO	Family	Genus	Spesies	Jumlah Individu				Jumlah
				Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3	Stasiun 4	
1	Portunidae	Charybdis	<i>Charybdis anisodon</i>	94	20	43	40	197
2	Portunidae	Charybdis	<i>Charybdis natator</i>	2				2
3	Oziidae	Epixanthus	<i>Epixanthus dentatus</i>	1	1			2
4	Menippidae	Myomenippe	<i>Myomenippe hardwickii</i>		28			28
5	Oziidae	Ozius	<i>Ozius guttatus</i>		1			1
6	Portunidae	Portunus	<i>Portunus pelagicus</i>	21	51	41	83	196
7	Portunidae	Thalamita	<i>Thalamita crenata</i>	2	307			309
8	Portunidae	Thalamita	<i>Thalamita danae</i>		9	1		10
9	Portunidae	Thalamita	<i>Thalamita sima</i>	1	11	3	1	16
10	Portunidae	Thalamita	<i>Thalamita Spinimana</i>		22	16		38
11	Grapsidae	Metopograpsus	<i>Metopograpsus latifrons</i>		1			1
Jumlah				121	451	104	124	800

Lampiran 3. Hasil perhitungan kelimpahan spesies yang tertangkap selama penelitian di Teluk Pare-Pare

Spesies	Persentase				Jumlah
	Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3	Stasiun 4	
<i>Charybdis anisodon</i>	77,69	4,43	41,35	32,26	24,63
<i>Charybdis natator</i>	1,65				0,25
<i>Epixanthus dentatus</i>	0,83	0,22			0,25
<i>Myomenippe hardwickii</i>		6,21			3,50
<i>Ozius guttatus</i>		0,22			0,13
<i>Portunus pelagicus</i>	17,36	11,31	39,42	66,94	24,50
<i>Thalamita crenata</i>	1,65	68,07			38,63
<i>Thalamita danae</i>		2,00	0,96		1,25
<i>Thalamita sima</i>	0,83	2,44	2,88	0,81	2,00
<i>Thalamita Spinimana</i>		4,88	15,38		4,75
<i>Metopograpsus latifrons</i>		0,22			0,13
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Lampiran 4. Hasil perhitungan indeks ekologi dengan bantuan aplikasi Past V4 selama penelitian di Teluk Pare-Pare

	Stasiun 1	Lower	Upper	Stasiun 2	Lower	Upper	Stasiun 3	Lower	Upper	Stasiun 4	Lower	Upper
Taxa_S	6	5	6	10	10	10	5	5	5	3	3	3
Individuals	121	121	121	451	451	451	104	104	104	124	124	124
Dominance_D	0,63	0,55	0,74	0,49	0,43	0,54	0,35	0,31	0,40	0,55	0,50	0,62
Simpson_1-D	0,37	0,26	0,45	0,51	0,46	0,57	0,65	0,60	0,69	0,45	0,38	0,50
Shannon_H	0,72	0,56	0,88	1,18	1,07	1,29	1,17	1,05	1,28	0,67	0,61	0,76
Evenness_e^H/S	0,34	0,30	0,43	0,32	0,29	0,36	0,64	0,57	0,72	0,65	0,61	0,71
Brillouin	0,66	0,50	0,82	1,14	1,03	1,25	1,10	0,99	1,20	0,64	0,58	0,73
Menhinick	0,55	0,45	0,55	0,47	0,47	0,47	0,49	0,49	0,49	0,27	0,27	0,27
Margalef	1,04	0,83	1,04	1,47	1,47	1,47	0,86	0,86	0,86	0,41	0,41	0,41
Equitability_J	0,40	0,33	0,50	0,51	0,47	0,56	0,73	0,65	0,79	0,61	0,55	0,69
Fisher_alpha	1,33	1,05	1,33	1,81	1,81	1,81	1,10	1,10	1,10	0,55	0,55	0,55
Berger-Parker	0,78	0,70	0,85	0,68	0,64	0,72	0,41	0,38	0,51	0,67	0,58	0,75
Chao-1	6,33	5	12	13	10	13	5	5	6	3	3	3

Lampiran 5. Hasil Perbandingan indeks keanekaragaman dan indeks dominansi

Shannon index
Stasiun 1 Stasiun 2

H: 0,71 H: 1,18
Variance: 0,0084945 Variance: 0,003351
p(same): 3,36E-05

Simpson index

D: 0,63 D: 0,49
Variance: 0,0023833 Variance: 0,0007259
p(same): 0,008175

Shannon index
Stasiun 2 Stasiun3

H: 1,18 H: 1,17
Variance: 0,003351 Variance: 0,0041389
p(same): 0,92

Simpson index

D: 0,49 D: 0,35
Variance: 0,00072593 Variance: 0,0005165
p(same): 0,00015823

Shannon index
Stasiun 1 Stasiun3

H: 0,71 H: 1,16
Variance: 0,008495 Variance: 0,00414
p(same): 8,06E-05

Simpson index

D: 0,63 D: 0,35
Variance: 0,002383 Variance: 0,00052
p(same): 4,25E-07

Shannon index
Stasiun 2 Stasiun 4

H: 1,18 H: 0,67
Variance: 0,003351 Variance: 0,00213
p(same): 3,12E-11

Simpson index

D: 0,49 D: 0,55
Variance: 0,000726 Variance: 0,00095
p(same): 0,10

Shannon index
Stasiun 1 Stasiun 4

H: 0,71 H: 0,67
Variance: 0,0084945 Variance: 0,002128
p(same): 0,68

Simpson index

D: 0,63 D: 0,55
Variance: 0,0023833 Variance: 0,000947
p(same): 0,16

Shannon index
Stasiun3 Stasiun 4

H: 1,17 H: 0,67
Variance: 0,0041389 Variance: 0,002128
p(same): 2,58E-09

Simpson index

D: 0,35 D: 0,55
Variance: 0,0005165 Variance: 0,000947
p(same): 3,44E-07

Lampiran 6. Hasil pengukuran lebar karapaks kepiting yang ditemukan selama penelitian di Teluk Pare-Pare

Spesies	Ukuran lebar karapaks (mm)							
	Stasiun 1		Stasiun 2		Stasiun 3		Stasiun 4	
	Kisaran	Rata-Rata	Kisaran	Rata-Rata	Kisaran	Rata-Rata	Kisaran	Rata-Rata
<i>Charybdis anisodon</i>	23-77	51,3±8,4	23-75	50,3±10,2	34-68	50,4±7,5	36-136	48,3±15,1
<i>Charybdis natator</i>	57-60	58,5±2,1						
<i>Epixanthus dentatus</i>		83		62				
<i>Myomenippe hardwickii</i>			40-119	71,0±14,0				
<i>Ozius guttatus</i>				61				
<i>Portunus pelagicus</i>	66-135	104,2±20,5	53-128	90,7±13,4	12-146	105,0±23,6	70-140	105,4±15,0
<i>Thalamita crenata</i>	70	70±0	34-72	52,9±6,5				
<i>Thalamita danae</i>			35-59	49,7±8,6		44		
<i>Thalamita sima</i>		29	38-59	44,3±6,6	52-63	55,7±6,4		50
<i>Thalamita Spinimana</i>			39-67	54,6±7,1	42-70	56,1±6,4		
<i>Metopograpsus latifrons</i>				28				

Lampiran 7. Hasil pengukuran kualitas air di setiap stasiun yang dilakukan selama penelitian di Teluk Pare-Pare.

Stasiun	Bulan	Parameter Kualitas Perairan					
		Suhu °C	DO mg/L	pH	Salinitas (ppt)	Kedalaman (m)	Arus (cm/s)
1	Agustus	28	6,5	7,795	32,5	1,98	0,895
	September	26	7,7	8,06	33	2,4	0,33
	Oktober	30	6,85	8,065	32	3	1,15
Rata -Rata		28	7,02	7,97	32,50	2,46	0,79
Standar deviasi		2,00	0,62	0,15	0,50	0,51	0,42
2	Agustus	30	6,55	8,005	35	3,95	1,4
	September	25	6,25	7,98	35	2,15	0,28
	Oktober	30	6,35	8	32,5	2,25	2,25
Rata-rata		28,33	6,38	8,00	34,17	2,78	1,31
Standar deviasi		2,89	0,15	0,01	1,44	1,01	0,99
3	Agustus	25	5,75	8,005	33,5	11,67	1,145
	September	26	7,7	8,06	34	10	1,19
	Oktober	31	7,35	8,085	34	10,5	1,265
Rata-rata		27,33	6,93	8,05	33,83	10,72	1,20
Standar deviasi		3,21	1,04	0,04	0,29	0,86	0,06
4	Agustus	31	5,75	7,84	36	5,6	0,585
	September	26,5	7,7	8,075	33,5	9,65	0,25
	Oktober	30	7,35	8,075	33	5	0,8
Rata-rata		29,17	6,93	8,00	34,17	6,75	0,55
Standar deviasi		2,36	1,04	0,14	1,61	2,53	0,28

Lampiran 8. Hasil pengukuran sedimen yang dilakukan selama penelitian di Teluk Pare-Pare.

Stasiun	Replicative	Berat Awal (gr)	Grain Size-Weigth						
			2 mm	1 mm	0,5 mm	0,25 mm	0,125 mm	0,063 mm	<0,063 mm
Station 1 (Seagrass)	1.1	100,056	9,984	9,243	22,623	39,841	14,643	3,078	0,063
			19,227		62,464		17,784		
			19%		62%		18%		
	1.2	100,060	5,470	7,653	19,187	38,219	22,533	6,103	9,385
			13,123		57,406		38,021		
			13%		57%		38%		
	1.3	100,052	7,502	5,213	9,058	46,388	27,140	3,912	0,264
			12,715		55,446		31,316		
			13%		55%		31%		
Station 2 (Seagrass)	2.1	100,070	2,202	7,265	35,464	36,314	14,404	3,070	0,422
			9,467		71,778		17,896		
			9%		72%		18%		
	2.2	100,075	0,683	2,518	34,280	44,897	13,735	3,214	0,386
			3,201		79,177		17,335		
			3%		79%		17%		
	2.3	100,067	1,698	3,402	50,413	30,170	10,530	2,973	0,226
			5,100		80,583		13,729		
			5%		81%		14%		
Station 2 (Mangrove)	2,1	100,051	5,365	44,677	32,375	8,788	6,614	1,304	0,125
			50,042		41,163		8,043		
			50%		41%		8%		
	2,2	100,074	5,417	7,277	37,104	24,946	19,199	5,378	0,187
			12,694		62,050		24,764		
			13%		62%		25%		
	2,3	100,084	4,907	22,966	51,131	5,770	8,600	5,714	0,130
			27,873		56,901		14,444		
			28%		57%		14%		
Station 3 (Port)	1.1	100,065	0,004	1,233	18,209	28,297	29,722	21,350	0,063
			1,237		46,506		51,135		
			1%		46%		51%		
	1.2	100,060	0,021	3,456	16,237	20,023	20,180	26,098	0,067
			3,477		36,260		46,345		
			3%		36%		46%		
	1.3	100,053	7,502	5,213	2,900	20,124	30,456	27,899	0,264
			12,715		23,024		58,619		
			13%		23%		59%		
Station 4 (Mangrove)	1.1	100,065	5,839	9,672	42,416	25,426	12,880	3,239	0,105
			15,511		67,842		16,224		
			16%		68%		16%		
	1.2	100,072	7,886	6,501	30,304	28,787	22,474	3,651	0,026
			14,387		59,091		26,151		
			14%		59%		26%		
	1.3	100,058	3,231	7,972	33,452	33,186	19,076	2,663	0,287
			11,203		66,638		22,026		
			11%		67%		22%		

Lampiran 9. Klasifikasi skala wentworth

Ukuran Partikel	Klasifikasi
1 – 2	Sangat Kasar
0,5 – 1	Kasar
0,25 – 0,5	Pasir Sedang
0,125 – 0,25	Pasir Halus
0,0625 – 0,125	Tanah Liat